

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR  
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI PROGRAM AKUNTANSI TAHUN  
AJARAN 2017/2018 SMK NEGERI 1  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**EVI NOVITA SINAMBELA**  
**NIM : 12110063**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2019**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR  
TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS  
XI AKUNTANSI PROGRAM AKUNTANSI TAHUN  
AJARAN 2017/2018 SMK NEGERI 1  
TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi  
syarat-syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh :**

**EVI NOVITA SINAMBELA**

**NIM : 12110063**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG**

**2019**

**TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
PROGRAM AKUNTANSI TAHUN 2017/2018 SMK NEGERI 1  
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Oleh :

EVI NOVITA SINAMBELA

NIM : 12110063

Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



SRI KURNIA, S.E, AK, M.SI, CA  
NIDN. 1020037101/ Lektor

Pembimbing Kedua,



AFRIYADI, ST., ME  
NIDN. 1003057101

Mengetahui:

Ketua Program Studi



SRI KURNIA, S.E, Ak, M.Si, CA  
NIDN. 1020037101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP  
PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI  
PROGRAM AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2017/2018  
SMK NEGERI 1 TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

EVI NOVITA SINAMBELA

NIM : 12110063

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Tiga belas  
Agustus Dua Ribu Sembilan Belas Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat  
Untuk Diterima

**Panitia Komisi Ujian**

Ketua,



**Sri Kurnia, S.E.Ak.M.Si.CA**

NIDN : 1020037101/Lektor

Sekretaris,



**Masyitah As Sahara, SE,M.si**

NIDN : 1010109101/ Asisten Ahli

Anggota,



**Eka Kurnia Saputra S.T, MM**

NIDN: 1011088902

Tanjungpinang, Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Ketua,



**Nary Marlinda, S.E.,M.Ak,Ak.CA**

NIDN: 1029127801/Lektor

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Evi Novita Sinambela  
Nim / Nirm : 12110063 / 1210099201063  
Tahun Angkatan : 2012  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,07  
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata – 1 (Satu)  
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Program Akuntansi Tahun 2017/2018 SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa ada paksaan dari pihak maupun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 07 Agustus 2019

Penulis



EVI NOVITA SINAMBELA  
NIM: 12110063

# PERSEMBAHAN

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari orang-orang hebat disekitar saya. **Tuhan Yesus Kristus**, sang juruselamat dan sahabat yang selalu setia dan menemani setiap langkahku.aku selalu bersyukur untuk kekuatan, sukacita, damai sejahtera dan penghiburan yang selalu Tuhan beri saat mulai putus asa.

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur ( Filipi 4:6 )

Untuk ***Orang Tuaku, Papa (Sampe Sinambela) dan Mama (Parina Nainggolan)***, dua orang yang terhebat yang selalu mendukung keputusan apapun yang aku pilih dan selalu berdoa untukku. Terima kasih banyak untuk dukungannya Pa, Ma! Terima kasih banyak Pa, Ma! atas semua yang papa dan mama berikan untuk kelancaran kuliah aku, dukungan moril baik itu doa dan materil.

Dan untuk ***Adik-adikku***, terima kasih buat **Jhon Flayer Sinambela, Kurniadi Sinambela**, yang selalu nanyain gimana skripsinya?? Sudah sampai mana skripsinya? dan untuk adikku yang paling kecil **Desmaria Sinambela** terima kasih yaa dek... kamu yang selalu buat kakak tertawa lepas.

Dan akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dan ku persembahkan untuk **Keluargaku dan keluarga besarku** ( kakak Lasmi, yang sudah pernah merawat dan menyekolahkanku, terima kasih banyak kak, bantuan kakak tidak akan aku lupakan.... dan keluarga lain yang tidak bisa aku sebutkan satu per satu, terima kasih banyak. Aku akan selalu berusaha jadi yang terbaik untuk kalian semuanya.....

## **MOTTO**

“Orang-orang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”.

**(Aldus Huxley)**

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh”.

**(Confusius)**

“Kau tak dapat meraih sesuatu dalam hidup tanpa pengorbanan sekecil apapun”

**(SHAKIRA)**

## KATA PENGANTAR

Syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal penelitian yang **”Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Program Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tanjungpinang”**, guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak mendapat dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materi dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda ,SE.M.Ak.Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami ,SE.M.Ak.Ak.CA selaku wakil ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan (STIE) Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia ,SE.Ak.M.Si.CA selaku wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang dan sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluang waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan kritik serta saran yang membangun demi selesainya skripsi ini.
4. Bapak Afriyadi,ST.,ME yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, membantu dan memberikan kritik serta saran yang membangun demi selesainya skripsi ini
5. Ibu Delisbeth, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tanjungpinang yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian pada setiap siswa-siswi kelas XI akuntansi program akuntansi di SMK Negeri 1 Tanjungpinang.



6. Teruntuk Orangtuaku khususnya papaku tercinta Sampe Sinambela dan mamaku tercinta Parina Nainggolan dan adik-adikku Jhon Flayer Sinambela, Kurniadi Sinambela dan Desmaria Sinambela
7. Sepupuku, Kakak Sri Rahayu Juni Lasmi Sinambela, dan Ponakanku, Theresia Aprilyana Lature
8. Sahabatku Armelinda Puji Astuti, SE dan Eric Reinaldo, SE yang selalu setia jadi teman baik dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pilipus Simamora yang selalu bantuin aku, ingatin dan support semua kegiatan yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Sahabat Yafeters, abangku yang baik, Mika Simanungkalit, abang Dawin, Kakak Mey, Bulek Retno, Antoni Tampubolon dan Rossa sijabat, dan teman kelas sore 2 Intan Juli Astuti Pakpahan dan kawan-kawan lain kelas sore 2 akuntansi 2012 yang memberikan semangat dan bantuan yang luar biasa dalam penyelesaian skripsi ini dan teman-teman diluar kampus yang lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga proposal penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Tanjungpinang, 07 Agustus 2019

Evi Novita Sinambela

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Tinjauan Teori.....	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan .....	10
2.1.2 Pengertian Minat Belajar.....	11
2.1.3 Ciri-Ciri Minat Belajar .....	13
2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi minat Belajar .....	14
2.1.5 Indikator Minat Belajar.....	15
2.1.6 Jenis-Jenis Minat Belajar .....	18

2.2	Perilaku Belajar .....	18
2.2.1	Pengertian Perilaku Belajar .....	18
2.2.2	Indikator Perilaku Belajar.....	19
2.2.3	Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar.....	20
2.2.4	Perwujudan Perilaku Belajar .....	21
2.3	Pemahaman Akuntansi.....	21
2.3.1	Pengertian Akuntansi.....	21
2.3.2	Pengertian Pemahaman.....	22
2.3.3	Tujuan Akuntansi.....	24
2.3.4	Indikator Pemahaman Akuntansi.....	24
2.4	Kerangka Pemikiran.....	25
2.5	Hipotesis Penelitian.....	25
2.6	Peneliti Terdahulu .....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	31
3.2	Jenis Data .....	31
3.2.1	Data Primer .....	31
3.2.2	Data Sekunder .....	31
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.4	Populasi .....	33
3.5	Sampel Penelitian.....	34
3.6	Skala Pengukuran Variabel.....	36
3.7	Variabel Penelitian .....	36
3.8	Defenisi Operasional.....	37
3.9	Teknik Analisa Data.....	39
3.9.1	Analisa Kualitas Data.....	39
1.	Uji Validasi.....	39
2.	Uji Reliabilitas.....	40
3.9.2	Pengujian Uji asumsi Klasik.....	41

1.	Uji Multikolinieritas.....	41
2.	Uji Heterokedastisitas.....	41
3.	Uji Normalitas .....	42
4.	Uji Autokorelasi.....	43
3.9.3	Uji Regresi Linear Berganda.....	43
3.9.4	Uji Hipotesis.....	44
1.	Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	44
2.	Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F).....	46
3.	Uji Determinasi.....	47

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan .....	49
4.2	Visi SMK Negeri 1 Tanjungpinang .....	53
4.3	Misi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.....	54
4.4	Tujuan SMK Negeri 1 Tanjungpinang.....	55
4.5	Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Tanjungpinang.....	56
4.6	Tugas Pokok Kepala Sekolah.....	58
4.7	Tugas Pokok Guru.....	65
4.8	Kurikulum Bidang Studi.....	66
4.8.1	Pembinaan Kesiswaaan.....	67
4.8.2	Observasi Fisik dan Non Fisik.....	68
4.9	Pengolahan Analisis Data.....	73
4.10	Uji Kualitas Data.....	74
4.10.1	Uji Validitas .....	74
4.10.2	Uji Reliabilitas.....	77
4.11	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	78
4.11.1	Uji Normalitas.....	78
4.11.2	Uji Multikolinearitas.....	79
4.11.3	Uji Heterokedasititas.....	80
4.12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	81
4.13	Hasil Uji Hipotesis .....	83

4.13.1 Uji Parsial (t) .....	83
4.13.2 Uji Simultan (f) .....	86
4.14 Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	87
4.15 Pembahasan .....	88
4.15.1 Pembahasan Secara Parsial.....	88
4.15.2 Pembahasan Secara Simultan .....	90

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	92
5.2 Saran.....	93

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Distribusi Jumlah Responden kelas XI Akuntansi .....	73
Tabel 4.2 : Distribusi Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin .....	74
Tabel 4.3 : Pengujian Validitasi .....	75
Tabel 4.4 : pengujian Reliabilitas .....	77
Tabel 4.7 : Hasil Uji Multikolinieritas .....	80
Tabel 4.9 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	82
Tabel 4.10 : Hasil Uji t .....	84
Tabel 4.11 : Hasil Uji F .....	86
Tabel 4.13 : Hasil Analisis Determinasi ( $R^2$ ).....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4 : Kerangka Pemikiran .....	25
Gambar 4.5 : Hasil Pengujian Normalitas P- Plot.....	78
Gambar 4.6 : Hasil Pengujian Normalitas Histogram.....	79
Gambar 4.8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	81

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kuesioner
- Lampiran II : Uji Validitas
- Lampiran III : Uji Realibilitas
- Lampiran IV : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran V : Analisis Regresi Linear Berganda
- Lampiran VI : Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran VII : Tabel T
- Lampiran VIII: Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

### **PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP PEMAHAMAN AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI PROGRAM AKUNTANSI TAHUN AJARAN 2017/2018 SMK NEGERI 1 TANJUNGPINANG**

Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan, Agustus 2019  
(93 halaman + 8 Tabel + 4 Gambar + Lampiran)

**Kata Kunci : Minat Belajar, Perilaku Belajar, dan Pemahaman Akuntansi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi kelas XI akuntansi program akuntansi.

SMK Negeri 1 Tanjungpinang adalah sekolah menuju kejuruan yang berada di kawasan jalan Pramuka no.06 Tanjungpinang. Dengan jumlah populasi 81 orang pada siswa jurusan akuntansi kelas XI akuntansi

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui kepustakaan dan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 101 siswa di SMK Negeri 1 Tanjungpinang . Dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi dengan pengolah data SPSS *versi 21,0 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan metode regresi linear berganda dengan persamaan yaitu Pemahaman Akuntansi =  $Y = 14,900 + 0,164 X_1 + 0,395 X_2$

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap pemahaman Akuntansi dengan nilai  $t_{hitung} 2,047 > t_{tabel} 1,990$ , Perilaku Belajar berpengaruh positif dengan nilai  $t_{hitung} 5,013 > t_{tabel} 1,990$ , Dan Minat Belajar dan Perilaku Belajar terhadap pemahaman akuntansi secara simultan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel} (30,348 > 3,960)$ . Dan nilai Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dilihat dari nilai adjusted  $R^2$  adalah 0,423% atau 42,3% menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Referensi : 23 (11 buku 2008-2013 + 12 jurnal)

Dosen Pembimbing I : Sri Kurnia, S.E.,A.,K.,M.Si.,CA

Dosen Pembimbing II : Afriyadi,ST.,ME

## ABSTRACT

### **THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND LEARNING BEHAVIOR TO THE UNDERSTANDING OF ACCOUNTING STUDENTS IN CLASS XI ACCOUNTING ACCOUNTING PROGRAMS FOR 2017/2018 VOCATIONAL SCHOOL 1ST STATE 1 TANJUNGPINANG.**

Thesis, College of Economics (STIE) Development, August 2019  
(93 pages + 8 tables + 4 pictures + attachments).

#### **Keywords: Learning Interest, Learning Behavior, and Accounting Understanding**

This study aims to determine the effect of interest in learning and learning behavior on the understanding of accounting class XI accounting accounting programs.

SMK Negeri 1 Tanjungpinang is a vocational school located in the Pramuka Street area no. 06 Tanjungpinang. With a population of 81 people in accounting majors in class XI accounting

This research is a quantitative study, and uses primary data through data collection techniques through literature and distributing questionnaires directly to 101 students in SMK Negeri 1 Tanjungpinang. And data analysis used in this study uses multiple linear regression analysis, f test, t test, and the coefficient of determination with SPSS data processor version 21.0 for windows. The results showed a multiple linear regression method with equations, namely Accounting Understanding =  $Y = 14,900 + 0,164 X1 + 0,395 X2$

In this study, it can be concluded that interest in learning has a positive effect on the understanding of Accounting with a value of  $t_{count} 2.047 > t_{table} 1.990$ , Learning Behavior has a positive effect on  $t_{count}$  value  $5.013 > t_{table} 1.990$ , and Interest in Learning and Learning Behavior on accounting understanding simultaneously value of  $f_{count} > f_{table}$  (table)  $30,348 > 3,960$ ). And the value of the Coefficient of Determination (R<sup>2</sup>) seen from the adjusted R<sup>2</sup> value is 0.423% or 42.3% indicating the magnitude of the influence of the independent variable on the dependent variable, while the remaining 57.7% is influenced by other variables not examined.

Reference : 23 (11 book 2008-2012 + 12 journal)

Lecturer I : Sri Kurnia, S.E., A., K., M.Sc., CA

Lecturer II : Afriyadi, ST., ME

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan suatu negara sangat berpengaruh oleh pendidikan, Sebab dengan pendidikan setiap individu dapat melaju dan berkembang, sehingga di kemudian hari mendapatkan pekerjaan yang pantas. Pendidikan harus mempunyai arah dan tujuan yang tepat, agar mampu membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang terampil, kreatif, mau bekerja keras, sehat jasmani dan rohani, disiplin, bertanggungjawab, serta dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pada kelulusannya sehingga berguna untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja.

Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menumbuhkan kembangkan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya kualitas manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Pentingnya pengembangan system pendidikan yang berkualitas perlu lebih ditekankan, karena indikator menunjukkan bahwa pendidikan yang ada belum mampu menghasilkan sumber daya sesuai dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan pembangunan.

Menurut (Slameto, 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktifitas tanpa adanya minat. Hal

Menurut (Slameto, 2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi seseorang tidak mungkin sukses dalam segala aktifitas tanpa adanya minat. Hal ini menggambarkan jika siswa mempunyai minat belajar yang baik, siswa tersebut cenderung tertarik dan serius dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa akan baik.

Menurut Rampengan berpendapat bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan. Perilaku belajar tidak lagi dirasakan sebagai beban, melainkan sebuah kebutuhan. Hal ini tercipta karena secara terus-menerus dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan serta keteladanan dalam semua aspek dan kreatifitas pendidikan.

Menurut (Marwadi, 2011), pemahaman akuntansi terdapat tiga konsep dasar unsur utama yaitu aktiva, hutang, dan modal. Dalam pengertian aktiva tidak sebatas pada kekayaan perusahaan yang tidak berwujud saja, tetapi biaya yang masih harus dialokasikan juga termasuk penghasilan yang akan datang, serta yang tidak berwujud. Pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memakai akuntansi baik sebagai perangkat pengetahuan maupun sebagai praktik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) yang didalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki. SMK ini juga di berkali keterampilan-keterampilan

yang ada di jurusan masing-masing. Hal ini bertujuan untuk menciptakan tenaga-tenaga yang terampil, mempunyai keahlian dan mampu bersaing di dunia kerja.

SMK Negeri 1 Tanjungpinang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki komitmen untuk dapat melaksanakan pendidikan yang bermutu sehingga dapat menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Sekolah Menengah Kejuruan ini merupakan sekolah yang mempersiapkan siswanya dengan beberapa program salah satunya program Keahlian Akuntansi.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan tugas yang terpenting yang dihadapi lembaga pendidikan, pengelola dan penyelenggara pendidikan. Bila membahas mutu pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik seperti dalam hal nilai yang didapat oleh siswa itu sendiri.

Nilai bisa dijadikan sebagai salah satu ukuran untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, salah satunya tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi. Nilai yang di peroleh siswa menjadi acuan mengetahui dan keberhasilan siswa dalam menerima materi pelajaran. Pemahaman akuntansi siswa ini merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang diketahui dan diingat dalam hal pengetahuan akuntansi tersebut.

Salah satu regulasi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia adalah di berlakukannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Implementasi KTSP di

sekolah menuntut para guru dan siswa untuk lebih kreatif dan memiliki inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas. KTSP lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa. KTSP lebih menekankan pada pencapaian kompetensi siswa, ini berarti dalam pembelajaran

Dalam pasal 20 UU Tahun 2003, mutu pendidikan erat hubungannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat belajar mengajar. Oleh karena itu, dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Peningkatan mutu siswa dapat dilihat pada tingginya tingkat prestasi siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa terhadap pemahaman siswa dan materi itu sendiri. Dalam hal ini dunia pendidikan, khususnya SMK Negeri 1 Tanjungpinang mempunyai tanggungjawab yang besar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tangguh sehingga mampu hidup selaras di dalam perubahan teknologi. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai pendidikan dasar, pendidikan menengah, sampai pendidikan tinggi.

Sehubungan dengan itu maka materi pelajaran yang diajarkan pada SMK ini lebih bersifat aplikatif dibanding mata pelajaran di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran di sekolah ini adalah keahlian akuntansi. Jadi model pembelajaran konvensional seperti ini menjelaskan materi secara abstrak, hafalan materi dan ceramah dengan didominasi oleh pengajar, sedangkan siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Siswa terkadang sulit mengartikan atau mengerti penjelasan dari gurunya.

Ada beberapa factor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi, diantaranya adalah Minat Belajar. Minat belajar muncul dari suatu keinginan sehingga siswa terdorong untuk belajar dan yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pemahaman salah satunya pemahaman akuntansi. Siswa yang berminat terhadap pelajaran maka siswa tersebut akan memperhatikan pelajaran, pada akhirnya akan muncul keinginan atau perasaan senang dalam dirinya untuk lebih bergiat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar. Sedangkan siswa yang tidak memiliki keinginan atau minat belajar kemungkinan besar hasil belajarnya tidak akan memuaskan atau dengan kata lain nilai yang didapat siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan prinsip student centered peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Hal ini dikenal dengan istilah cara belajar aktif, terjemahan dari student active training, yang bermakna adalah proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan langsung dan relevandengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dengan adanya partisipasi maka pemahaman siswa juga akan beriringan meningkat karena apabila partisipasi siswa meningkat maka tingkat pemahaman juga akan cepat meningkat.” Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang di pelajari.

Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik di katakan memahami

sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Untuk dapat mengetahui keberhasilan kegiatan belajar dan mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan siswa harus dapat di perhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengidentifikasi dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran itu, atau sebaliknya siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Program Akuntansi Tahun Ajaran 2017/2018 SMK Negeri 1 Tanjungpinang”**.

### **1.1 Perumusan masalah**

1. Apakah minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi siswa Kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang?
2. Apakah perilaku belajar berpengaruh secara parsial terhadap pemahaman akuntansi siswa Kelas XI program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang?



3. Apakah minat belajar dan perilaku belajar secara simultan terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang?

## **1.2 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh perilaku belajar akuntansi terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.
- 3 Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perilaku belajar akuntansi secara bersama-sama terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI program akuntansi SMK N1 Tanjungpinang.

## **1.3 Manfaat penelitian**

### **1.3.1 Kegunaan Ilmiah**

- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang sama.
- Dapat membuktikan kesesuaian antara teori yang di peroleh selama pembelajaran dengan dunia sektor public.

### **1.3.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi peneliti**

- Sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan mendapatkan pengetahuan praktis dalam menerapkan teori dan uji pengaruh yang di peroleh.
- Untuk menambah wawasan pengetahuan akuntansi khususnya akuntansi keperilakuan.

**b. Bagi pembaca**

Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama yang belum di teliti oleh penulis.

**1.4 Sistematika penulisan**

Untuk mempermudah penyusunan skripsi dan pembahasannya, maka penulis membatasi menjadi lima bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas uraian singkat mengenai gambaran umum dan seluruh pokok masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan yang dijelaskan secara garis besar rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini membahas tentang teori-teori baik teori dasar maupun teori penunjang yang berhubungan dengan pokok permasalahan dan di gunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah dan

teori yang di ambil dari berbagai penelitian yang mendukung penelitian ini.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III membahas bagaimana jalannya penelitian ini, objek penelitian ini, dan proses pengelolaan data. Selain itu bab ini membahas tentang jenis dan sumber data dan metode pengumpulan data

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini membahas yang sudah dilakukan dan membantu tentang hasil pengolahan data yang sudah di lakukan. Bab ini juga membahas karakteristik subjek penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Bab V ini membahas kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan. Bab V ini membahas kesimpulan, saran, dan, penutup yang ditujukan kepada peneliti berikutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Akuntansi Keperilakuan**

Menurut (Arfan Ikhsan, 2008:4), akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang belakangan ini semakin luas diminati masyarakat akademik. Bidang ini menjadi cukup menarik, hal ini ditandai dengan banyaknya hasil-hasil penelitian akuntansi keperilakuan yang telah dilakukan para mahasiswa dan dosen. Akuntansi keperilakuan itu sendiri merupakan suatu bidang yang baru, yang secara luas berhubungan dengan perilaku seseorang, kelompok maupun yang berhubungan dengan proses informasi akuntansi.

Menurut (Wayan Suartana, 2010:3), akuntansi keperilakuan merupakan cabang ilmu akuntansi yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan sistem informasi akuntansi. Istilah sistem akuntansi yang dimaksud disini dalam arti yang luas yang meliputi seluruh desain alat pengendalian manajemen yang meliputi sistem pengendalian, sistem penganggaran, desain akuntansi pertanggungjawaban, desain organisasi seperti desentralisasi atau sentralisasi, desain kolektibilitas biaya, penilaian kinerja, serta laporan keuangan.

Menurut (Wayan, 2010:1), akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia sistem akuntansi tentang berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian,

defenisi akuntansi adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non- akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.

Menurut (Lubis, 2010:12), akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi. Penjelasan menunjukkan adanya aspek keperilakuan pada akuntansi, baik dari pihak pelaksaan/ penyusun informasi maupun pihak pemakai informasi akuntansi.

Menurut (Heridiansyah & Wiranti, 2010), Akuntansi keperilakuan adalah bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaan. Dengan demikian, defenisi dari akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan.

### **2.1.2 Pengertian Minat Belajar**

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar.

Menurut (Slameto, 2013), menurut Marena Olyvia, dan Hendripides bahwa, minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan terus-

menerus yang disertai rasa senang. Minat belajar siswa untuk mempelajari akuntansi pun dirasa masih kurang. Hal ini dibuktikan masih terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, masih terdapat siswa yang hanya menjalin atau mencontek jawaban tugas yang dikerjakan temannya, dan sebagian besar dari siswa yang belajar dirumah hanya pada saat ada tugas serta akan menghadapi ulangan saja.

Menurut (Hamalik, 2011:33), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih daripada belajar tanpa minat. Minat belajar timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari di rasakan bermakna bagi dirinya.

Menurut (Sriyanty, 2009:133), minat belajar merupakan kecenderungan untuk memperhatikan pelajaran dan berbuat sesuatu yang mengakibatkan pelajaran dan berbuat sesuatu yang mengakibatkan siswa rela meluangkan waktu lebih banyak terhadap pelajaran yang diminati.

Menurut (Syah, 2011:66), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut (Purwanto, 2010:66), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnyaterhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

### **2.1.3 Ciri-ciri Minat Belajar**

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock (Susanto, 2013:62), menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut (Djaali, 2009:122), ciri-ciri minat belajar sebagai berikut:

1. Perasaan senang, siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap belajar tersebut.
2. Perhatian dalam belajar, perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa yang mempunyai

perhatian dalam belajar, jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang dipelajarinya.

3. Pengetahuan, berminat atau tidaknya seorang siswa terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Siswa yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.
4. Kesadaran merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mengujukan yang perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar.

#### **2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa**

Dalam minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda. Menurut (Slameto, 2010), faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar itu yaitu:

1. Faktor intern adalah sama yang ada pada diri seseorang baik jasmani maupun rohani, fisik maupun psikis.
2. Faktor ekstern adalah semua faktor yang ada diluar individu, keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Minat tidak dibawa sejak lahir akan tetapi diperoleh kemudian yang berasal dari luar dan didukung dengan adanya dorongan sehingga minat tidak



akan timbul dengan sendirinya. Karena minat dibagi atas faktor dalam dan faktor luar (Crow & Siswanthy, 2008) mengemukakan dalam tiga bagian:

- a. Faktor dari dalam, merupakan faktor yang berhubungan erat dengan dorongan fisik yang dapat dirangsang individu untuk mempertahankan dirinya.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk menabuh kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional, merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek. Dimana hasil yang dicapai sukses akan menimbulkan rasa senang dan puas bagi setiap individu.

#### **2.1.5 Indikator Minat Belajar**

Menurut (Slameto, 2010:180), beberapa indikator yang menggunakan yang di kemukan yaitu:

- a. Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak ada rasa terpaksa dalam belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan dan hadir saat pelajaran.

- b. Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan tersebut.

Contohnya: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif dalam menjawab pertanyaan guru.

c. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman afektif yang di ransang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan gurudan mencatat materi.

Menurut (Rasyid, 2010:31), mengemukakan bahwa terdapat beberapa indikator padaminat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Bergairah belajar
2. Tertarik pada pelajaran
3. Tertarik pada guru
4. Mempunyai inisiatif untuk belajar
5. Kesegaran dalam belajar
6. Konsentrasi dalam belajar

7. Teliti dalam belajar
8. Punya kemauan dalam belajar
9. Ulet dalam belajar

Pendapat lain dari (Slameto, 2010:57), mengemukakan bahwa suatu minat belajar dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu pelajaran daripada hal lainnya, dapat pula di manifestasikan melalui partisipasi dalam suatu pelajaran. Berdasarkan Slameto tersebut indikator pada minat belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Rasa suka
2. Partisipasi dalam suatu aktivitas
3. Memberikan perhatian yang lebih

Menurut (Nurhasanah & A.sobandi, 2016:135), minat belajar diukur menggunakan empat indikator yang dijadikan ukuran yaitu:

1. Ketertarikan untuk belajar
2. Perhatian dalam belajar
3. Motivasi belajar
4. Pengetahuan

Menurut (Tod, 2014), mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki indikator minat belajar antara lain:

1. Perasaan positif saat belajar
2. Adanya kenikmatan/ kenyamanan saat belajar, dan

3. Adanya kemampuan dan kapasitas dalam membuat keputusan sekaitan dengan belajarnya.

### **2.1.6 Jenis-jenis minat belajar**

Menurut (Slameto, 2010:180), minat dapat diekspresikan anak didik melalui:

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya
2. Partisipasi dalam aktif dalam suatu kegiatan
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

## **2.2 Perilaku Belajar**

### **2.2.1 Pengertian Perilaku Belajar**

Menurut (Agustina & Dedi Melda Yanti, 2015:12), perilaku belajar sering juga disebut kebiasaan belajar, merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau spontan. Perilaku ini akan mempengaruhi prestasi belajar.

Hal-hal yang berhubungan dengan perilaku belajar yang baik yaitu: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan memantapkan pelajaran, kebiasaan membaca buku, dan kebiasaan menghadapi ujian.

Perilaku belajar yang baik berhubungan dengan beberapa hal, yakni: perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran, perilaku belajar dalam mengulangi pelajaran, perilaku belajar dalam membaca buku, perilaku belajar dalam

mengunjungi perpustakaan dan perilaku belajar dalam menghadapi ujian. Sehingga dapat di jabarkan.

Menurut (Rampengan, 2008:9), perilaku belajar adalah kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan.

Sedangkan menurut (Aunurrahman, 2012:185), mendefenisikan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar siswa yang telah berlangsung lama sehingga memberikan karakteristik tertentu terhadap aktivitas belajarnya. Banyak perilaku siswa yang tidak baik sehingga berpengaruh pada penurunan hasil belajar mereka.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis atau berlangsung secara spontan.

### **2.2.2 Indikator perilaku belajar**

Menurut Sugiono (2012:203), indikator perilaku belajar yaitu:

1. Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Interaksi siswa dengan guru
3. Interakdsi siswa dengan siswa
4. Kerja sama kelompok
5. Perilaku belajar siswa dalam diskusi kelompok
6. Perilaku siswa dalam melaksanakan pembelajaran

7. Perilaku belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran NHT
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi

### **2.2.3 Ciri-ciri Khusus Perilaku Belajar**

Ciri-ciri khusus yang menjadi karakteristik perilaku belajar adalah:

1. Perubahan intensional

Perubahan yang terjadi dalam proses belajar berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan di sadari. Karakteristik ini maknanya adalah bahwa siswa menyadari akan adanya perubahan yang dia alami atau sekurang-kurangnya ia merasakan adanya perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan sikap dan pandangan sesuatu dan ketrampilan.

2. Perubahan positif dan aktif

Perubahan yang terjadi karena proses belajar positif dan aktif. Perubahan yang bersifat positif maknanya baik, bermanfaat serta sesuai dengan harapan. Perubahan bersifat aktif artinya tidak terjadi dengan sendirinya seperti karena proses kematangan.

3. Perubahan efektif dan fungsional

Perubahan yang timbul karena proses belajar bersifat efektif, yakni berdaya guna. Artinya, perubahan tersebut membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu bagi orang atau individu yang belajar. Perubahan yang bersifat fungsional

juga bermakna bahwa dia relatif menetap dan setiap saat apabila di butuhkan, perubahan tersebut dapat direduksi dan di manfaatkan. Perubahan fungsional dapat di harapkan memberi manfaat yang luas.

#### **2.2.4 Perwujudan Perilaku Belajar**

Perwujudan perilaku-perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Kebiasaan
2. Keterampilan
3. Pengamatan
4. Berpikir asosiatif dan daya ingat
5. Berpikir rasional dan kritis.
6. Sikap
7. Inhibisi
8. Apresiasi
9. Tingkah laku efektif

Perilaku belajar yang peneliti maksud disini adalah perilaku belajar siswa tersebut hanya dilingkungan sekolah saja.

### **2.3 Pemahaman Akuntansi**

#### **2.3.1 Pengertian Akuntansi**

Menurut (Jusup, 2011:4), berpendapat bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktifitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.

Menurut (Soemarso, 2017:3), American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Definisi ini mengandung dua pengertian, yakni:

1. Kegiatan akuntansi

Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari indentifikasi, pengukuran dan pelaporan informasi ekonomi

2. Kegunaan akuntansi

Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

### **2.3.2 Pengertian Pemahaman**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010:74), pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi ini dapat diukur dari paham seseorang terhadap proses mencatat transaksi keuangan, pengelompokan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penafsiran data keuangan. Jadi orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar proses akuntansi.



Menurut (Sujiyono, 2011) pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.

Menurut (Sudaryono, 2012:44) pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Sedangkan menurut (Sudijono, 2009:50), mengatakn bahwa pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Dengan demikian jelaslah, bahwa *comprehension* atau pemahaman merupakan unsur psikologi yang sangat penting dalam belajar.

Menurut (Panangian, 2012), menyatakan bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain di dalam (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman mnerupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain.

### **2.3.3 Tujuan Akuntansi**

Menurut (Mursyidi, 2010:19), tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi dari suatu entitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:3), menyatakan bahwa: tujuan akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomis atau perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak luar perusahaan.

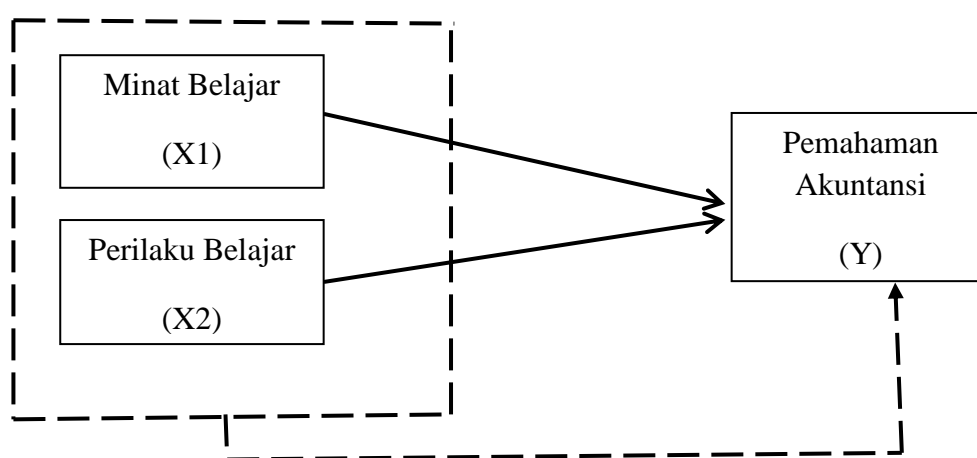
### **2.3.4 Indikator Pemahaman Akuntansi**

(Marwadi, 2011:34), adapun indikator-indikator keberhasilan sebagai tolak ukur dalam mengetahui pemahaman akuntansi sebagai berikut:

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pengajaran / instruksional khusus (TIK) telah di capai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.
3. Siswa menjelaskan, mendefenisikan dengan kata-kata sendiri dengan cara pengungkapannya melalui pertanyaan, soal dan tes.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan hubungan dari variabel independen, dalam hal ini adalah minat belajar (X1), perilaku belajar (X2) terhadap variabel dependen yaitu pemahaman akuntansi (Y).



Keterangan :

—————> : pengujian variabel secara parsial

- - - - -> : pengujian variabel secara simultan

## 2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empirik. Dalam langkah-langkah penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan, supaya mudah di uji harus dirumuskan secara operasional (Cholid & Achmadi, 2016) . Menurut Sugiyono (2015:159),

hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diduga yaitu:

H1 = Ada pengaruh minat belajar terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI Akuntansi Program Akuntansi Tahun 2017/2018 SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

H2 = Ada pengaruh perilaku belajar terhadap pemahaman akuntansi siswa kelas XI akuntansi Program Akuntansi Tahun 2017/2018 SMK Negeri Tanjungpinang.

H3 = Ada pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi tahun 2017/2018 SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**1. Penelitian yang dilakukan oleh Shandy Eksanu Putra (2013) dengan judul “ pengaruh persepsi siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Minat belajar Akuntansi pada Standar Kompetensi Megelola Kartu utang siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2012/2013”.** Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r$  dan nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t_{xly}$  sebesar 0,364;  $r_{tabel2xly}$  yaitu: sebesar 0.132 yaitu  $3,985 > 1,984$ . (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar akuntansi yang di tujukan

dengan nilai sebesar 0,434 ;  $r_{2x2y}$  sebesar 0,188 dan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{x2y}$  tabel yaitu  $4,914 > 1,984$  (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang metode mengajar Guru dan Minat Akuntansi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $R$  0.280 dan nilai  $F_{hitung(1,2)}$  lebih besar dari  $F$  sebesar 0,529;  $R_{tabel2y(1,2)}$  sebesar yaitu  $19,98 > 7.14$  pada taraf signifikansi 5%. Variabel persepsi siswa tentang metode Mengajar Guru memberikan sumbangan Relatif (SR) sebesar 41,38% dan sumbangan Efektif (SE) sebesar 11,59%. Variabel minat belajar memberikan Sumbangan Relatif (SR) sebesar 58,62% dan sumbangan Efektif (SE) 16,41%.

**2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayang Wulansari yang berjudul pengaruh Kecerdasan Logis-Matematika, Hasil Belajar Pengantar Akuntansi, dan Minat belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.**

Hasil menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya minat belajar dan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kecerdasan logis-matematis, hasil belajar pengantar akuntansi dan minat belajar berpengaruh simultan dan parsial terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Data yang diperoleh data kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dari uji  $t$  kecerdasan logis-matematis sebesar 4,761 dengan signifikan 0,000, hasil belajar pengantar akuntansi sebesar 4,402 dengan signifikan 0,000 dan minat belajar sebesar 3,588 dengan signifikan 0,000. Hasil uji  $F$  sebesar 33,929 dengan signifikan 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,546 berarti bahwa 54,6% tingkat pemahaman akuntansi di pengaruhi oleh kecerdasan lodis-

matematis, hasil belajar pengantar akuntansi dan minat belajar. Sedangkan 45,4% di sebabkan oleh faktor lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat di simpulkan bahwa kecerdasan logis-matematis, hasil belajar pengantar akuntansi, minat belajar berpengaruh secar parsial maupun simultan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

**3. Penelitian yang dilakukan oleh Christian Gusti Anantyo yang berjudul pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perialku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi berdasarkan jenis kelamin (studi empiris pada mahasiswa tahun angkatan 2012-2013 jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas jember).** Penelitian ini merupakan penelitian Assosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih antara variabel independen (kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar) dan variabel dependen (tingkat pemahaman akuntansi) pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas jember. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tahap prapenelitian, pengumpulan data, menalisis data, pengambilan keputusan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi di fakultas ekonomi universitas jember yaitu berjumlah 161 mahasiswa. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian cluster random sampling sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 62 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan bterhadap tingkat pemahaman akuntasi. Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman

akuntansi. Ada perbedaan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa berdasarkan jenis kelamin.

**4. Penelitian yang dilakukan oleh Uyai E. Akpanobong PhD, Effiong E. Asuquo PhD yang berjudul Teacher Quality and Students' Achievement in Financial Accounting in Senior Secondary Schools Akwa Ibom State, Nigeria.** Studi ini menyelidiki hubungan antara kualitas guru dan siswa, prestasi dalam akuntansi keuangan disekolah menengah atas di Negara bagian Akwa Ibow. Penelitian ini mengadopsi desain penelitian ex-post facto. Empat tujuan spesifik, empat pertanyaan penelitian dan empat hipotesis nol memandu penelitian ini. Populasi terdiri dari 5663 siswa akuntansi keuangan menengah atas dua (SS 11) dari 233 sekolah menengah umum di tiga distrik senatorial Nrgara bagian Akwa Ibom. Penelitian ini memiliki sampel 566 responden yang diambil dari populasi menggunakan teknik sampling multistate. Jumlah yang contitud ukuran sampel adalah 286, 190, 90. Kuesioner terstruktur yang menandai kualitas guru dan prestasi siswa dalam kuesioner Akuntansi keuangan (TQASFAQ) digunakan untuk pengumpulan data. uji coba dilakukan dan analisis menggunakan teknik reliabilitas crounbach Alpha untuk menentukan tingkat keandalan instrumen, yang terdiri dari  $r=0,60$ . Data yang dihasilkan analisis menggunakan korelasi momen pearson products (PPMC) untuk menjawab pertanyaan penelitian dan dalam menguji hipotesis nol pada tingkat 0,5 Alpha. Hasil analisis menolak semua hipotesis nol , menyiratkan hubungan yang signifikan antara kualitas guru dan prestasi siswa dalam akuntansi keuangan prestasi siswa. Direkomendasikan antara lain bahwa lembaga pendidikan menengah Negara harus mengadakan

seminar ukuran biasa dan local karya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam meningkatkan kinerja siswa dalam akuntansi keuangan.

**5. Penelitian yang dilakukan oleh Yu-Je Lee, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen yang berjudul *The Influences of Interest in learning hours on learning outcomes of vocational collage students in Taiwan : using a teacher's instructional attitude as the moderator*.** Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi dengan menggunakan analisis faktor konfirmasi (CFA) bagaimana sikap mengajar guru mempengaruhi hasil belajar siswa melalui interaksi dengan minat siswa dalam belajar atau jumlah jam belajar mereka. Sementara convenience sampling digunakan untuk menghasilkan pengetahuan dari populasi siswa dan kuliah (atau staf pengajar tingkat lebih tinggi) di perguruan tinggi kejuruan Taiwan, Structural Equation Modeling (SEM) linear diadopsi untuk verifikasi efek good-of-fit diantara keseluruhan model, model struktural dan model pengukuran. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ketika orang Taiwan memiliki sikap puas terhadap guru mereka, minat belajar dan jam belajar memiliki pengaruh interaktif yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic (Rumengan, 2010:9).

#### **3.2 Jenis Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut (Arfan, 2008:138), data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Pada saat pengumpuln data primer tentunya ada hubungan langsung antara si peneliti secara khusus bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti memperoleh data primer dalam penelitian dengan melakukan observasi langsung di SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sebagai data pendukung data primer dari literature dan dokumen serta data yang diambil dengan permasalahan dilapangan yang

terdapat pada lokasi penelitian berupa bacaan, bahan pustaka, dan laporan-laporan penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Cholid & Achmadi, 2016). Dalam penelitian kuantitatif, instrumen observasi lebih sering di gunakan sebagai alat pelengkap instrument lain, termasuk kuesioner dan wawancara. Instrument observasi lebih efektif jika informasi yang hendak di ambil berupa kondisi atau fakta alami, tingkah laku dan hasil kerja responden dalam situasi alami. Sebaliknya, instrumen observasi mempunyai keterbatasan dalam menggali informasi yang berupa pendapat atau persepsi dari subjek yang di teliti. Untuk memaksimalkan hasil observasi, biasanya peneliti akan menggunakan alat bantu yang sesuai dengan kondisi lapangan.

#### **b. Kuesioner**

Salah satu media untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun social yang paling populer digunakan adalah melalui kuesioner. Menurut (Sugiono, 2016:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

### c. Studi Keperpustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku, karya ilmiah, makalah yang memiliki referensi dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.4 Populasi

Populasi adalah kelompok dimana seseorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang disamaratakan (digeneralisasikan). Suatu populasi mempunyai sekurang-kurangnya satu karakteristik yang membedakan populasi itu dengan kelompok-kelompok yang lain (Sumanto, 2014:200). Tujuan ditentukan populasi dalam penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari anggota populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang yang sebanyak 101 orang dengan rincian sebagai berikut:

#### **Rincian jumlah Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tanjungpinang**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
1	XI Akuntansi 1	33
2	XI Akuntansi 2	32
3	XI Akuntansi 3	36
<b>Total</b>		<b>101</b>

*Sumber: Daftar Siswa kelas XI tahun pelajaran 2017/2018*

### Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini seluruh Siswa kelas XI program Akuntansi di SMK Negeri 1 Tanjungpinang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2011:18). Berdasarkan jumlah populasi diatas, maka penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

keterangan:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambil sampel sebesar (5%)

berdasarkan rumus pengambil sampel diatas, maka diperoleh :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 101 / (1 + (101 \times 5\%))$$

$$= 101 / 1,2525$$

$$= 80,63 = 81 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka responden yang diambil dalam penelitian sebanyak 81 siswa. Untuk menentukan sampel pada masing-masing

kelas peneliti menggunakan penentuan responden dengan menggunakan metode proporsional random sampling yaitu besar kecilnya sub-populasi dan individu yang ditugaskan dalam tiap-tiap sub- populasi diambil secara random dari sub-populasi. Penentuan sampel ini menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

keterangan :

$n_i$  = ukuran sampel

$N_i$  = ukuran responden masing-masing strata

$N$  = ukuran populasi

$n$  = ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka besarnya masing-masing sampel dari setiap kelas adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Pembagian Responden Pada Masing-Masing Kelas**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
<b>1</b>	<b>XI Akuntansi 1</b>	<b>26</b>
<b>2</b>	<b>XI Akuntansi 2</b>	<b>26</b>
<b>3</b>	<b>XI Akuntansi 3</b>	<b>29</b>
<b>Total</b>		<b>81</b>

*Sumber: Siswa kelas XI Tahun ajaran 2017/2018*

### **3.5 Skala Pengukuran Variabel**

Menurut (Riduan, 2012:38), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala social. Dalam penelitian gejala social telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur tersebut dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk persyaratan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor : 5
2. Setuju (S) diberi skor : 4
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor : 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor : 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor : 1

### **3.6 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2012), variabel penelitian adalah setiap hal dalam penelitian yang datanya ingin diperoleh atau sifat-sifat yang sedang dipelajari. Penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi pusat penelitian bagi penelitian bagi peneliti, akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2012), variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Minat Belajar (X1) dan Perilaku Belajar (X2).

### 2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Pemahaman Akuntansi (Y).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2007).

Variabel	Defenisi operasional variabel	Indicator	No. pertanyaan	Pengukuran
Minat belajar (X1)	Minat belajar adalah kecenderungan untuk memperhatikan pelajaran dan berbuat sesuatu yang mengakibatkan siswa rela meluangkan waktu lebih	1. Perasaan senang	1 dan 2	Skala Likert
		2. Keterlibatan Siswa	3 dan 4	Skala Likert
		3. Ketertarikan	5 dan 6	Skala Likert
		4. Perhatian siswa	7 dan 8	Skala Likert

	banyak terhadap pelajaran yang diminati. <b>Sriyanty (2009:84)</b>			
Perilaku belajar (X2)	Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang ulang sehingga menjadi otomatis atau secara langsung secara spontan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran</li> <li>2. Perilaku belajar dalam mengikuti pelajaran</li> <li>3. Perilaku belajar dalam membaca buku</li> <li>4. Perilaku belajar dalam mengunjungi perpustakaan</li> <li>5. Perilaku belajar dalam menghadapi ujian</li> </ol>	<p>1 dan 2</p> <p>3 dan 4</p> <p>5 dan 6</p> <p>7 dan 8</p>	<p>Skala likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p> <p>Skala likert</p>
Pemahaman Akuntansi (Y)	Pemahaman akuntansi adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susulan kalimatnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi</li> </ol>	<p>1 dan 2</p> <p>3 dan 4</p>	<p>Skala Likert</p> <p>Skala Likert</p>



	sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya  <b>Sudaryono (2012:44)</b>	2. Penilaian yang digariskan dalam tujuan pelajaran /instruksi khusus yang telah dicapai oleh siswa		
--	--	---	--	--

### **3.8. Teknik Analisa Data**

#### **3.8.1 Analisa Kualitas Data**

##### **a) Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji instrument data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner dikatakan dapat valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014)

Mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan tiga cara :

1. Melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dan total skor konstruk.

2. Uji validitas dapat juga dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor
3. Analisis faktor digunakan untuk menguji apakah butir-butir pertanyaan yang digunakan dapat mengkonfirmasikan sebuah konstruk.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r_{hitung}$  negatif, akan instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### **b) Uji Reliabilitas**

Menurut (Danang, 2011), Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel untuk konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Contoh pada butir-butir pertanyaan konstruk prestasi kerja terdiri dari 1-5 dan butir-butir pertanyaan produktivitas kerja terdiri 6-10. Disini jawaban setiap butir pertanyaan, baik pada konstruk prestasi kerja maupun produktivitas kerja, harus tidak acak (konsisten). Jika jawaban acak maka dikatakan tidak reliabel/tidak andal.

Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validasi akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $r$  alpha positif atau  $> r$  tabel maka pertanyaan reliabel

Jika  $r$  alpha negatif atau  $< r$  tabel maka pertanyaan tidak reliabel

### **3.8.2 Pengujian Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik merupakan prasyarat analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi : uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **a) Uji Multikolinieritas**

Menurut (Danang, 2011:79) dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ( $r < 0,60$ ). Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $a$  hitung  $< a$  dan  $VIF$  hitung  $> VIF$ . Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika  $a$  hitung  $> a$  dan  $VIF < VIF$ .

#### **b). Uji Heteroskedastisitas**

Menurut (Danang, 2011:82), Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varians error untuk beberapa nilai  $X$  tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error kontan dapat dialkuakn dengan

menggambarkan grafik antara  $\hat{Y}$  dengan  $(Y-\hat{Y})$ . Uji asumsi heteroskedastisitas hasil output SPSS melalui grafik scatterplot antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel (sumbu X=Y hasil prediksi) dan nilai residualnya merupakan variabel terikat (sumbu Y= Y prediksi – Y riil).

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang. Menurut (Sumanto 2014:169), Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan. Contoh berikut menampilkan uji heteroskedastisitas dengan grafik, untuk data hubungan antara insentif (X) dengan kinerja, yang telah diuji linearitasnya.

### c). Uji Normalitas

Menurut (Danang, 2011:84), Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi yang lain adalah uji normalitas. Uji asumsi ini akan menguji data variabel bebas(X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau tidak normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot of regression standardized residual dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov.

Uji normalitas dengan P-Plot dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal. Dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

**d). Uji Autokorelasi**

Menurut (Danang, 2011:91), Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak baik dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linear antara pengganggu periode  $t$  (berada) dan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual pada sebelumnya ( $t-1$ ).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$ .
3. Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW diatas  $+2$  atau  $DW > +2$ .

**3.8.3 Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1, X_2, \dots, X_N$ ) dengan variabel dependent ( $Y$ ). Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependent apabila variabel

independent mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif dan negative. Persamaan linear berganda (Danang, 2011:93) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan

Y : Pemahaman Akuntansi

a : Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4$  : Koefisien regresi ( nilai peningkatan ataupun penurunan )

$X_1$  :

$X_2$  :

$\epsilon$  : Kesalahan Random

#### 3.8.4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dijabarkan dalam kerangka teori atau kajian teori yang harus diuji kebenarannya. Karena sifatnya sementara maka perlu dilakukan pembuktian melalui data empiris dari suatu penelitian ilmiah. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

##### a). Uji koefisien regresi secara parsial (uji t)

Menurut (Sumanto, 2014:69) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua mean berbeda secara signifikan atau tidak pada suatu tingkat probabilitas yang dipilih. Langkah-langkah untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

Ho = Minat Belajar, Perilaku Belajar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

Ha = Minat Belajar, Perilaku Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pemahaman Akutansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

1. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

2. Menentukan t hitung

Nilai F hitung diperoleh dari hasil SPSS

3. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\%:2=2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) =  $n-k-1$  atau  $81-2-1=78$  (n adalah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,990.

4. Kriteria pengujian

Jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka Ho di terima

Jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka Ho di tolak

Pengujian ini dilakukan dengan berdasarkan signifikansi. Jika nilai signifikansi dari hasil output SPSS bernilai  $> 0,05$  maka Ho di tolak dan jika nilai signifikansi dari hasil output SPSS bernilai  $> 0,05$  maka Ho diterima.

## 5. Kesimpulan

- a.  $H_0$  diterima artinya minat belajar dan perilaku belajar, secara parsial tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.
- b.  $H_0$  ditolak artinya minat belajar dan perilaku belajar secara parsial berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

### **b). Uji koefisien regresi secara Bersama-sama ( uji f )**

Menurut Danang Sunyoto (2011:16), Uji simultan ini melibatkan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat dalam menguji ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama. Pengujian secara simultan menggunakan distribusi F, yaitu membandingkan antara F hitung (F rasio) dan F tabel.

#### 1. Merumuskan Hipotesis

$H_0$  = minat belajar dan perilaku belajar secara simultan tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

$H_a$  = minat belajar dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

#### 2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

#### 3. Menentukan F hitung

Nilai F hitung di peroleh dari output hasil SPSS.

#### 4. Menentukan F tabel



Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 0,05$ , df1 (jumlah variabel -1) atau  $102-5-1=96$ , hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,31.

#### 5. Kriteria pengujian

Jika F hitung  $<$  F tabel maka  $H_0$  diterima

Jika F hitung  $>$  F tabel maka  $H_0$  ditolak

#### 6. Membandingkan F hitung dan F tabel

Pengujian ini dapat dilakukan dengan berdasarkan signifikan. Jika nilai signifikansi dari hasil output SPSS bernilai  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikansi dari hasil output SPSS bernilai  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

#### 7. Kesimpulan

a.  $H_0$  diterima artinya minat belajar dan perilaku belajar secara simultan tidak berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

b.  $H_0$  ditolak artinya minat belajar dan perilaku belajar secara simultan berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi SMK Negeri 1 Tanjungpinang.

#### c). Uji Determinasi

Menurut (Priyatno, 2010:134), Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel. Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2,$ ) dependen ( $Y$ ).

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentasi sumbangan pengaruh yang diberikan variabel indenpenden terhadap variabel dependen, atatu variasi variabel indenpenden yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitppun variasi variabel dependen. Sedangkan  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase pengaruh yang di berikan variabel independen yang digunakan dalam model penjelasan 100% variasi dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

Mufida Ratnasari dan Ani Widiayati (hal 208-225), Pengaruh persepsi Siswa tentang profesionalisme Guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI Depok Tahun ajaran 2011/2012

Shinta Agustina siregar (2014) Peningkatan pemahaman akuntansi dan prestasi siswa melalui model pembelajaran Problem Posing tipe pre solution posing

Dina Febriastuti, Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan kepercayaan diri sebagai variable pemoderasi pada siswa kelas XII jurusan akuntansi SMK N1 Sumenep

Marena Olivia, Gimin, dan Hendripides , pengaruh fasilitas belajar, minat belajar, terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Pekanbaru

Narendra Utama W, Subkhan, Ahmad Nurkhin (2015), pengaruh persepsisiswa tentang kompetensi profesional guru, fasilitas belajar, dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar akuntansi kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Semarang

Solihah Wulansari (2014), pengaruh motivasi, perilaku belajar, dan model pembelajaran konstruktivisme terhadap prestasi belajar mahasiswa kelas reguler Fakultas Ekonomi dan bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Duwi Priyatno. 2014. *Mandiri belajar analisis data dengan SPSS*. Jakarta: Mediakon

Sunyoto Danang.2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Jakarta: CAPS

Narbuko Cholid dan H.Abu Achmadi. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Riduan.2012. Dasar-Dasar Statistik. Jakarta: ALFABETA

Sunyoto Danang.2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Jakarta: CAPS. PT. Buku Seru

Ikhsan Arfan.2008. Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Suartana I Wayan.2010. Akuntansi keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Yogyakarta

Sumanto.2014. Statistik Terapan. Yogyakarta: CAPS

Ikhsan Arfan Lubis. 2010. Akuntansi Keperilakuan Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat

E.Akpanobong Uyai, Effiong E. Asuquo Vol 3 No.9 september 2015. Teacher Quality and Students Achievement Financial Accounting In Senior Secondary Schools In Akwa Ibow State, Nigeria.

Je- Lee Yu, Chia-Hui Chao & Ching-Yaw Chen, Vol.13 no.3(2011). The Influence of Interest in Learning and LearningHours on Learning Outcomes

Of Vacation Collage Students In Taiwan: Using a teacher intruotional attitude as the Moderator.

Ahmadi Abu. 1991. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rajawali.

Soemarso, 2017. Revisi Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5. Salemba Empat

Haryono.A.L Jusup, 2011. Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1 Edisi 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Rusmiati, Vol 1 Februari 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi bidang Ekonomi Siswa MA AL FATTAH SUMBER MULYO, Sumatera Selatan

Agustina, Debi Melda Yanti, Vol 5 Nomor 1 April 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil. Medan

Ricardo, Rini Intansari Meilani, Vol 1 Juli 2017. Impak Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Syardiansah, Vol 5 Nomor 1 Mei 2016. Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahasiswa Mata Pengantar Manajemen. Universitas Samudra

Rini Apriani L (2017), Pengaruh perilaku Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 1 RAJABASA RAYA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Evi Novita Sinambela

Nim / Nirm : 12110099201063

Tempat / Tanggal Lahir : Banjardolok, 05 November 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum Menikah

No. Hp : 0823 8719 5175

Nama Orang Tua : Ayah ( Sampe Sinambela )  
Ibu ( Parina Nainggolan )

Alamat : JL. Sei Serai No. 52

Riwayat Pendidikan : 1. SD NEGERI NO 173400  
2. SMP Negeri 1 Doloksanggul  
3. SMA Negeri 1 Doloksanggul  
4. STIE Pembangunan Tanjungpinang